

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(STRATEGI BELAJAR MENGAJAR SEJARAH)

Nurasiah, S.Pd., M.Pd.

T. Bahagia Kesuma, S.Pd., M.Pd



**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Strategi Belajar Mengajar Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Semester : 4 Kode : SJW 214
Dosen :1) Nurasih, S.Pd., M.Pd.
2) T. Bahagia Kesuma, S.Pd., M.Pd.

SKS : 3 (Tiga)

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) :

S1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

S11 Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.

S12 Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya;

PP1 Menguasai konsep teoritis belajar dan pembelajaran yang meliputi pembelajaran sejarah dan pembelajaran IPS;

PP4 Menguasai konsep teoritis pedagogic dan konsep pengetahuan dalam bidang pembelajaran sejarah;

PP5 Menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip dan aplikasi berbagai metode atau model pembelajaran sejarah sesuai dengan lingkup tugasnya;

PP7 Menguasai konsep, teoritis dan aplikasi kependidikan yang mencakup perencanaan, strategi, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran sejarah;

KK.1 Mampu memanfaatkan ipteks yang relevan dalam lingkup pendidikan sejarah untuk memahami potensi peserta didik SMP/SMA dalam layanan pendidikan sejarah pada pendidikan formal dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks dan potensi lingkungan setempat sesuai standar proses dan mutu;

KK3 Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan;

- KK8 Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya dan mengevaluasi aktifitasnya secara komprehensif;
- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu guru sejarah;;
- KU3 Mampu mengkaji aplikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- KU5 Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian sejarah berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

- a.** Menguasai pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran sejarah serta mempraktekannya dalam proses pembelajaran
- b.** Pemahaman dan kemampuan menerapkan teori kritis serta pendekatan konstruktivistik dalam pengajaran sejarah.
- c.** Pemahaman, wawasan dan kemampuan dasar (*generic*) menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran sejarah seperti *questioning, documentary-based teaching, inquiry, pemrosesan informasi, problem solving* untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah.
- d.** memiliki kemampuan menggunakan berbagai metoda yang sesuai dengan karakteristik sekolah, siswa dan materi pelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan sejarah sesuai kebutuhan siswa
- e.** Pemahaman dan kemampuan menerapkan sumber belajar sejarah melalui pemanfaatan masyarakat, museum, gedung arsip serta peninggalan sejarah dan buku teks.
- f.** kemampuan dalam memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam pembelajaran sejarah
- g.** kemampuan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman serta kemampuan menggunakan buku teks dan media cetak dalam proses pembelajaran sejarah.

- h.* Pemahaman dan kemampuan menggunakan Sosiodrama, dan penelitian tindakan kelas sebagai alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sejarah dan kemampuan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pendekatan pembelajaran sejarah

Kriteria Penilaian :

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :	Kehadiran	10%
	Project	40%
	Tugas	10%
	UTS	20%
	UAS	20%
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami tujuan, ruang	Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut:	3 x 50		Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh	10%

	lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa,	masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukkan pokok bahasan yang dianggap penting dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan sumber-sumber yang wajib dibaca oleh mahasiswa. -	a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.		-	prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
2	Pemahaman dan kemampuan menerapkan teori kritis serta pendekatan konstruktivistik dalam pengajaran sejarah.	Pada pertemuan ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman dan kemampuan mengembangkan teori belajar kritis serta pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran sejarah di sekolah menengah. Selain itu para mahasiswa juga diharapkan mampu	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi	3 x 50	Diskusi	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian	

		mendefinisikan dan menggunakan serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pendekatan belajar kritis dan konstruktivistik dalam mengembangkan materi pembelajaran sejarah.	pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.			makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
3	Pemahaman dan kemampuan menerapkan teori kritis serta pendekatan konstruktivistik dalam pengajaran sejarah.	Pada pertemuan ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman dan kemampuan mengembangkan teori belajar kritis serta pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran sejarah di sekolah menengah. Selain itu para mahasiswa juga diharapkan mampu mendefinisikan dan menggunakan serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pendekatan belajar kritis dan konstruktivistik dalam mengembangkan materi pembelajaran sejarah.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3 x 50	Diskusi,	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: e. partisipasi kegiatan kelas. f. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. g. Laporan literatur. UTS dan UAS	
4	Pemahaman, wawasan dan kemampuan dasar (<i>generic</i>) menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran	Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat memahami berbagai pendekatan dan metode pembelajaran sejarah seperti <i>questioning</i> , <i>documentary-based</i>	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas.	3 x 50	Tugas	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:	20%

	sejarah seperti <i>questioning</i> , <i>documentary-based teaching</i> , <i>inquiry</i> , <i>pemrosesan informasi</i> , <i>problem solving</i> untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah.	<i>teaching</i> , <i>inquiry</i> , pemrosesan informasi, <i>problem solving</i> untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah, serta berlatih menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran tersebut untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah.	b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.			a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
5	Pemahaman, wawasan dan kemampuan dasar (<i>generic</i>) menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran sejarah seperti <i>questioning</i> , <i>documentary-based teaching</i> , <i>inquiry</i> , <i>pemrosesan informasi</i> , <i>problem solving</i> untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah.	Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat memahami berbagai pendekatan dan metode pembelajaran sejarah seperti <i>questioning</i> , <i>documentary-based teaching</i> , <i>inquiry</i> , pemrosesan informasi, <i>problem solving</i> untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah, serta berlatih menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran tersebut untuk mengembangkan kemampuan berpikir sejarah.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3×50'		Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur.	

						d. UTS dan UAS	
6	Pada pertemuan ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan menggunakan berbagai metoda yang sesuai dengan karakteristik sekolah, siswa dan materi pelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan sejarah sesuai kebutuhan siswa.	mahasiswa memperoleh dan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai metoda yang sesuai dengan karakteristik sekolah, siswa dan materi pelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan sejarah yang bersifat efektif. Pemahaman dan kemampuan dalam melakukan kegiatan transaksional antara perencanaan yang telah disusun dengan situasi dan kondisi kelas dan latarbelakang siswa dalam melakukan proses pembelajaran sejarah dikembangkan dalam pertemuan ini. Demikian juga dnegan kemampuan dalam mengakomodasikan kepentingan siswa sesuai dengan latarbelakang akademik, sosial ekonomi dan budaya dalam melakukan proses pembelajaran sejarah dibahas bersama-sama.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan inforamasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3×50'		Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
7	Pada pertemuan ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan menggunakan berbagai	mahasiswa memperoleh dan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai metoda yang sesuai dengan karakteristik	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut:	3 x 50		Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh	

	metoda yang sesuai dengan karakteristik sekolah, siswa dan materi pelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan sejarah sesuai kebutuhan siswa.	sekolah, siswa dan materi pelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan sejarah yang bersifat efektif. Pemahaman dan kemampuan dalam melakukan kegiatan transaksional antara perencanaan yang telah disusun dengan situasi dan kondisi kelas dan latarbelakang siswa dalam melakukan proses pembelajaran sejarah dikembangkan dalam pertemuan ini. Demikian juga dengan kemampuan dalam mengakomodasikan kepentingan siswa sesuai dengan latarbelakang akademik, sosial ekonomi dan budaya dalam melakukan proses pembelajaran sejarah dibahas bersama-sama.	a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.			prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			3x50			30 %
9	Pemahaman dan kemampuan menerapkan sumber belajar sejarah melalui pemanfaatan masyarakat, museum, gedung arsip serta peninggalan sejarah dan buku teks.	Mahasiswa memiliki pemahaman dan kemampuan menerapkan sumber belajar sejarah melalui pemanfaatan masyarakat, museum, gedung arsip serta peninggalan sejarah, dan buku teks. Dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa dapat berlatih dan berdiskusi mengenai	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi	3×50'	Diskusi	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik	

		penggunaan sumber belajar sejarah melalui pemanfaatan masyarakat. Museum, buku teks dan lain-lain untuk peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah.	pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.			dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
10	Pada pertemuan ini mahasiswa dilatih kemampuannya dalam memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>) dalam pembelajaran sejarah.	Melalui pembelajaran di dalam kelas, mereka diharapkan memiliki pemahaman, kemampuan merencanakan strategi, mengembangkan isu-isu kontroversial serta evaluasi proses serta hasil belajar dengan menggunakan <i>cooperative learning</i> (pembelajaran kooperatif) dalam pembelajaran sejarah.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3×50'	Diskusi	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	

11	Pada pertemuan ini mahasiswa dilatih kemampuannya dalam memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>) dalam pembelajaran sejarah.	Melalui pembelajaran di dalam kelas, mereka diharapkan memiliki pemahaman, kemampuan merencanakan strategi, mengembangkan isu-isu kontroversial serta evaluasi proses serta hasil belajar dengan menggunakan <i>cooperative learning</i> (pembelajaran kooperatif) dalam pembelajaran sejarah.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3×50'	Diskusi	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
12	Pada pertemuan ini dikembangkan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman serta kemampuan menggunakan buku teks dan media cetak dalam proses pembelajaran sejarah.	mahasiswa juga mengkaji buku teks yang digunakan di sekolah menengah, mengembangkan kemampuan membaca dengan kritis berbagai buku teks sejarah sebagai sumber pembelajaran sejarah serta melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan media cetak sebagai sumber belajar sejarah.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet.	3×50'	Presentasi hasil diskusi	Ketepatan dalam mendeskripsikan	

			d. Penyajian makalah di kelas.				
13	Pada pertemuan ini dikembangkan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman serta kemampuan menggunakan buku teks dan media cetak dalam proses pembelajaran sejarah.	mahasiswa juga mengkaji buku teks yang digunakan di sekolah menengah, mengembangkan kemampuan membaca dengan kritis berbagai buku teks sejarah sebagai sumber pembelajaran sejarah serta melakukan evaluasi proses pebelajaran dengan menggunakan media cetak sebagai sumber belajar sejarah.	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3×50'	Presentasi Kelompok	Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	20%
14	Pemahaman dan kemampuan menggunakan Sosiodrama sebagai alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sejarah dan kemampuan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pendekatan pembelajaran sejarah.	mahasiswa juga mampu mendefinisikan sosiodrama sebagai salah satu model dalam pembelajaran sejarah, mengembangkan model pembelajaran sosiodrama sesuai dengan tujuan, topik serta karakteristik siswa dan media yang tersedia, memecahkan masalah-masalah pembelajaran sejarah	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah.	3x50		Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan	

		dengan memperhatikan kurikulum, siswa serta fasilitas yang tersedia,	c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.			menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
15	Pemahaman dan kemampuan menggunakan Sosiodrama, alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sejarah dan kemampuan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pendekatan pembelajaran sejarah.	mahasiswa juga mampu mendefinisikan sosiodrama sebagai salah satu model dalam pembelajaran sejarah, mengembangkan model pembelajaran sosiodrama sesuai dengan tujuan, topik serta karakteristik siswa dan media yang tersedia, memecahkan masalah-masalah pembelajaran sejarah dengan memperhatikan kurikulum, siswa serta fasilitas yang tersedia,	Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berikut: a. ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. b. Pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara dan lain-lain mengenai berbagai strategi pembelajaran sejarah di sekolah menengah. c. Pengumpulan informasi mengenai pembelajaran sejarah dari internet. d. Penyajian makalah di kelas.	3x50		Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam: a. partisipasi kegiatan kelas. b. Pembuatan dan penyajian makalah, baik dengan menggunakan studi pustaka maupun kunjungan lapangan. c. Laporan literatur. d. UTS dan UAS	
16	Mampu menyelesaikan soal-soal mengenai materi pada pertemuan 1-15	UAS	-	3x50'	Tes	Ketepatan dalam memahami	40%

			TOTAL	100%
--	--	--	--------------	-------------

Sumber Belajar/ Referensi

- Brooks and Brooks, (1999) *In Search of Understanding , The Case for Konstruktivist Classrooms*, ASCD, Alexandria, USA.
- Carr, Wilfred & Kemmis, Stephen, (1986), *Becaming Critical, Education, Knowledge and Action Research*, Deakin University Press. Balitbang
- Cox, Bernard (1994) "Skills Teaching" dalam Marsh, Colin C (1994) *Teaching Studies of Society and Environment*, Prentice Hall., Sydney.
- Cooper, James C, 1994, *Classroom Teaching Skills*, DC. Heath and Company, Lexington.
- Garvey, Brian and Krug, Mary, 1977, *Models of History Teaching in the Secondary Schools*, Oxford Studies in Education.
- Gilbert, Rob and Vick, Malcolm (1996), 'The knowledge base for studying society and environment', in Gilbert, Rob, ed. (1996) *Stydiyng Society and Environement, A Hanbook for Teachers*, Macmillan Education Australia, Pty. Ltd, Melbourne. Hal. 55.
- Hursh, David W & Ross, E Wayne (2000), *Democratic Social Education, Social Studies for Social Change*, Falmer Press, New York.
- Huus, Helen (1968), 'Reading' in Carpenter, Helen McCracken (1968) *Skill Developmen in Social Studies*, NCSS, Wahington DC, Hal. 98.
- Helius Sjamsuddin, (2000) 'Penulisan Buku Teks Sejarah: Kriteriadan Permasalahannya, dalam *Historia, Jurnal Pendidikan Sejarah*, Nomor 1. Vol. 1. Hal. 12.
- Joice, Bruce, 1980, *Models of Teaching*, Prentice Hall, New York, Ch. 5 and 7, Halaman 75-90 dan 105-125.
- Killen, Roy, 1996, *Efective Teaching Strategies, Lesson from Research and Practice*, Social Sciences Press, Australia.
- Levstik and Barton (1997), *Doing History, Investigating With Children in Elementary and Middle Schools*, Lawrence Erlbaum Associates Publishers. Bab 5 dan 7.
- Marsh, Colin C (1994) "Inquiry Approaches and Student Projects", in Marsh, Colin C (1994) *Teaching Studies of Society and Environment*, Prentice Hall, Sydney.
- Nana Supriatna, 2007, *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*, Penerbit: Historia Utama Press, UPI, Bandung.
- Peter Waterworth, 2000, Menghidupkan Pelajaran Sejarah, dalam *Historia* Nomor 2 Tahun 2000.
- Puskur, 2001, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah SLTP, MTs, SMU, MA*, Jakarta, Balitbang - Diknas.
- Rochiati Wiriaatmadja (2000), "Sejarah dan Pendidikan Sejarah dalam Menghadapi Tantangan Abad ke-21", dalam *Historia, Jurnal Pendidikan Sejarah*, No.1 Vol 1/2000.

Said Hamid Hasan (1996) *Pendidikan Ilmu Sosial*, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti. Jakarta.
Steinberg, Shirley R, (2000) "The New Civics: Teaching for Critical Empowerment", dalam Hursh, David W & Ross, E Wayne (2000),
Democratic Social Education, Social Studies for Social Change, Falmer Press. New York.

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Banda Aceh, 3 Januari 2023
Koordinator/ Penanggungjawab,

Nurasiah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612312005012002

Nurasiah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612312005012002